

SKRIPSI
KEBUTUHAN AIR WISATAWAN PADA OBJEK WISATA
PARIANGAN DI DESA BATU BINI KECAMATAN PADANG BATUNG
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

AFIFAH ZAITUN



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

**KEBUTUHAN AIR WISATAWAN PADA OBJEK WISATA
PARIANGAN DI DESA BATU BINI KECAMATAN PADANG BATUNG
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Oleh

AFIFAH ZAITUN

2110611120024

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul : **Kebutuhan Air Wisatawan pada Objek Wisata
Pariangan di Desa Batu Bini Kecamatan Padang
Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Nama Mahasiswa : **Afifah Zaitun**

NIM : **2110611120024**

Minat Studi : **Manajemen Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji
Pada tanggal 12 Juni 2025

Pembimbing I



Khairun Nisa, S. Hut., M.P.
NIP.197404082000032001

Pembimbing II



Asysvifa, S.Hut., M.P.
NIP.197804122002122003

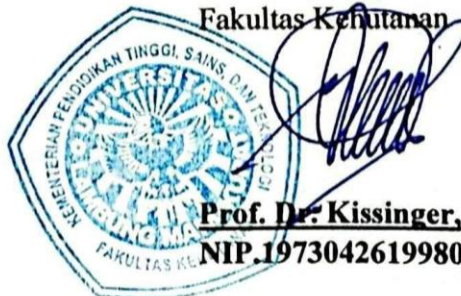
Mengetahui,

Koordinator,
Program Studi Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P.
NIP.196712121997032001

Dekan,
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. Kissinger, S.Hut., M.Si
NIP.197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya bukan merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juni 2025



Afifah Zaitun

ABSTRAK

AFIFAH ZAITUN. 2025. “Kebutuhan Air Wisatawan pada Objek Wisata Pariangan di Desa Batu Bini Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Skripsi Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Khairun Nisa, S.Hut., M.P. dan Asyisyifa, S.Hut., M.P.

Kata kunci: *Kebutuhan Air; Persepsi Wisatawan; Wisata Alam; Pariangan*

Ketersediaan air sebagai salah satu sumber daya alam utama seringkali dianggap tidak terbatas, khususnya di kawasan wisata alam. Namun, penggunaan air yang tidak terukur dapat menjadi potensi ancaman di masa mendatang, terutama jika jumlah wisatawan terus meningkat. Objek Wisata Pariangan merupakan salah satu destinasi wisata alam di Kalimantan Selatan yang memiliki potensi besar, tetapi belum terdapat kajian mengenai kebutuhan air wisatawan dan persepsi mereka terhadap kondisi lingkungan serta fasilitas penunjang. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung rata-rata kebutuhan air wisatawan dan mengkaji persepsi mereka terhadap aspek keindahan alam, fasilitas dasar, dan kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 89 responden berusia 16 hingga 60 tahun. Data dianalisis menggunakan rumus rata-rata dan skala Likert. Hasil menunjukkan bahwa kebutuhan air tertinggi digunakan untuk mandi sebesar 28,37 liter, diikuti oleh sanitasi sebesar 6,67 liter, dan air minum sebesar 0,68 liter per wisatawan. Persepsi wisatawan secara umum sangat positif, dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator ketersediaan tempat bersantai (4,91), sedangkan nilai terendah pada indikator akses jalan (3,74), dan seluruhnya berada dalam kategori setuju hingga sangat setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan air bersih dan peningkatan kualitas fasilitas dasar sangat penting dalam mendukung kepuasan dan kenyamanan wisatawan selama berkunjung.

ABSTRACT

AFIFAH ZAITUN. 2025. " Tourists' Water Needs at the Pariangan Tourist Attraction in Batu Bini Village, Padang Batung District, Hulu Sungai Selatan Regency." Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisor: Khairun Nisa, S.Hut., M.P. and Asyisyifa, S.Hut., M.P.

Keywords: Water Needs; Tourist Perception; Nature-based Tourism; Pariangan

Water availability, as one of the main natural resources, is often considered unlimited, particularly in natural tourism areas. However, unmeasured water use may pose a potential threat in the future, especially as the number of tourists continues to increase. Pariangan Tourism Object is one of the nature-based destinations in South Kalimantan with significant potential, yet no studies have specifically examined tourist water consumption and their perceptions of the environmental conditions and supporting facilities. This study aims to calculate the average water consumption of tourists and to assess their perceptions regarding three main aspects: natural beauty, basic facilities, and environmental cleanliness. The research employed a descriptive quantitative method with purposive sampling involving 89 respondents aged 16 to 60 years. Data were analyzed using average calculations and the Likert scale. The results showed that the highest water consumption was for bathing (28.37 liters), followed by sanitation (6.67 liters), and drinking water (0.68 liters) per tourist. In general, tourist perceptions were highly positive, with the highest score found in the availability of resting spots (4.91) and the lowest in road accessibility (3.74), all of which fell into the agree to strongly agree categories. These findings indicate that managing clean water and improving the quality of basic facilities play a vital role in supporting tourist satisfaction and comfort during visits.

RINGKASAN

AFIFAH ZAITUN. “Kebutuhan Air Wisatawan pada Objek Wisata Pariangan di Desa Batu Bini Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Dibimbing oleh Ibu KHAIRUN NISA, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu ASYSYIFA, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah dan menjadi daya tarik utama dalam pengembangan sektor pariwisata. Kalimantan Selatan sebagai salah satu provinsi di Indonesia memiliki potensi besar dalam wisata alam, khususnya ekowisata, karena memiliki ekosistem hutan tropis yang masih terjaga, sungai-sungai alami, serta budaya lokal yang kuat. Salah satu destinasi wisata berbasis alam yang sedang berkembang di Kalimantan Selatan adalah Objek Wisata Pariangan, yang terletak di Desa Batu Bini, Kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Objek wisata ini memiliki daya tarik berupa aliran sungai alami yang jernih dan sejuk, serta fasilitas sederhana seperti gazebo dan area bersantai yang berada langsung di tengah aliran sungai. Sebagai destinasi wisata berbasis pemandian, ketersediaan air menjadi aspek penting dalam menunjang kenyamanan wisatawan. Namun, sejauh ini belum banyak penelitian yang membahas secara spesifik tentang kebutuhan air wisatawan di objek wisata tersebut. Padahal, kebutuhan air seperti untuk minum, mandi, dan sanitasi sangat mempengaruhi kualitas pengalaman berwisata dan keberlanjutan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kebutuhan air wisatawan yang mencakup kebutuhan air minum, air sanitasi/toilet, dan air mandi di Objek Wisata Pariangan, serta menganalisis persepsi wisatawan terhadap berbagai aspek objek wisata tersebut. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran kepada pengelola wisata mengenai seberapa besar kebutuhan air wisatawan dan bagaimana pandangan mereka terhadap Pariangan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan fasilitas dan pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi langsung dan penyebaran kuesioner kepada wisatawan menggunakan

teknik *purposive sampling*, dengan kriteria usia responden antara 16–60 tahun. Jumlah sampel sebanyak 89 orang ditentukan menggunakan rumus Slovin berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan dalam kurun waktu tertentu. Data dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata dan skala Likert untuk melihat kebutuhan air dan persepsi wisatawan secara objektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan air terbesar digunakan untuk mandi dengan rata-rata 28,37 liter per wisatawan, diikuti oleh kebutuhan sanitasi sebesar 6,67 liter, dan air minum sebesar 0,68 liter. Dominasi kebutuhan air untuk mandi mencerminkan karakter Objek Wisata Pariangan sebagai destinasi pemandian alami. Persepsi wisatawan terhadap objek wisata menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, terutama terhadap pemandangan alam, daya tarik aliran sungai, kenyamanan area bersantai, aksesibilitas, serta pengelolaan fasilitas seperti tempat makan dan kebersihan lingkungan. Meskipun demikian, terdapat beberapa saran untuk peningkatan fasilitas penunjang seperti toilet dan tempat sampah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan fasilitas air sangat penting untuk mendukung kenyamanan wisatawan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Kata kunci: Kebutuhan Air; Persepsi Wisatawan; Wisata Alam; Pariangan

RIWAYAT HIDUP

AFIFAH ZAITUN, lahir di Hulu Sungai Selatan pada tanggal 20 Mei 2003 sebagai anak tunggal dari pasangan (alm.) Yuseran dan Saadiah. Penulis memulai pendidikan formal di TK PKK Kecamatan Kandangan pada tahun 2007 hingga 2009, kemudian melanjutkan ke SD Negeri Bariang pada tahun 2009 sampai 2015. Pendidikan jenjang menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 3 Kandangan dari tahun 2015 hingga 2018, dan dilanjutkan di SMA Negeri 2 Kandangan dari tahun 2018 hingga 2021.

Pada tahun 2021, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), dengan peminatan pada bidang Manajemen Hutan. Selama masa studi, penulis mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) serta melaksanakan kegiatan praktik lapangan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Tahun 2023, penulis mengikuti Praktik Kerja Lapang (PKL) di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin, Kalimantan Selatan. Pada tahun 2024, penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Forestry Institute, Madiun, Jawa Timur, dan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah. Selain itu, penulis juga terlibat sebagai asisten dosen pada mata kuliah di bidang Perencanaan Kehutanan. Di luar kegiatan akademik, penulis berperan aktif dalam kegiatan kepenulisan dan pernah menjadi koordinator pada beberapa kegiatan literasi di komunitas maupun *platform* kepenulisan daring.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, penulis menyusun skripsi dengan judul “Kebutuhan Air Wisatawan pada Objek Wisata Pariangan di Desa Batu Bini Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, di bawah bimbingan Ibu Khairun Nisa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Asyifa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas rahmat dan karunia-Nya, serta kemurahan dan kasih-Nya yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul “Kebutuhan Air Wisatawan pada Objek Wisata Pariangan di Desa Batu Bini Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Khairun Nisa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Asyisyifa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini,
2. Ibu dan Ayah, seluruh keluarga terkasih yang gemar menyuarakan rindu dan membawa damai pada tiap-tiap langkah yang penuh usaha, dan
3. Teman-teman seperjuangan yang telah menjadi tempat bertukar pikiran, berbagi keluh kesah, dan saling membahu hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal-maksimalnya, tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan pada penulisan laporan ini. Oleh sebab itu, penulis terbuka menerima saran dan kritik yang membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini memenuhi fungsinya dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu kehutanan.

Banjarbaru, Juni 2025

Afifah Zaitun

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN PERNYATAAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| RINGKASAN | iv |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 3 |
| C. Manfaat | 3 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| A. Wisata Alam | 4 |
| B. Ekowisata | 5 |
| C. Kebutuhan Air Wisatawan | 6 |
| D. Persepsi Wisatawan terhadap Objek Wisata | 8 |
| III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 10 |
| A. Letak dan Luas | 10 |
| B. Topografi | 10 |
| C. Tanah | 11 |
| D. Iklim | 12 |

| | |
|--|-----------|
| E. Keadaan Vegetasi..... | 13 |
| F. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk..... | 14 |
| IV. METODE PENELITIAN..... | 15 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 15 |
| B. Objek dan Alat Penelitian..... | 16 |
| C. Pengambilan Data..... | 16 |
| D. Teknik Pengambilan Sampel..... | 17 |
| E. Analisis Data..... | 18 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 21 |
| A. Kebutuhan Air Wisataan..... | 21 |
| B. Persepsi Wisatawan terhadap Objek Wisata Pariangan..... | 35 |
| VI. PENUTUP..... | 49 |
| A. Kesimpulan..... | 49 |
| B. Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 51 |
| LAMPIRAN..... | 56 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kebutuhan Air Minum Wisatawan | 22 |
| 2. Kebutuhan Air Sanitasi/Toilet Wisatawan..... | 25 |
| 3. Kebutuhan Air Mandi Wisatawan..... | 28 |
| 4. Distribusi Jenis Kelamin Responden | 36 |
| 5. Distribusi Umur Responden..... | 36 |
| 6. Distribusi Asal Daerah Responden | 37 |
| 7. Distribusi Jenis Pekerjaan Responden | 38 |
| 8. Uji Validitas Instrumen Penelitian..... | 39 |
| 9. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (Cronbach's Alpha) | 40 |
| 10. Ketentuan Interpretasi <i>Mean</i> Skala Likert | 41 |
| 11. Interpretasi Hasil Statistik Deskriptif Skala Likert Persepsi Wisatawan terhadap Objek Wisata Pariangan..... | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Lokasi Penelitian..... | 15 |
| 2. Diagram Persentase Rata-Rata Kebutuhan Air per Wisatawan | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kuesioner Responden untuk Wisatawan..... | 56 |
| 2. Data Kunjungan Wisatawan..... | 59 |
| 3. Data Kebutuhan Air Minum Wisatawan..... | 60 |
| 4. Data Kebutuhan Air Sanitasi/Toilet Wisatawan | 65 |
| 5. Data Kebutuhan Air Mandi Wisatawan | 68 |
| 6. Data Jawaban Responden Tentang Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pariangan..... | 71 |
| 7. Persentase Hasil Kuesioner Persepsi Wisatawan..... | 76 |
| 8. <i>Output</i> Uji Validitas Instrumen Persepsi Wisatawan (Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>)..... | 77 |
| 9. <i>Output</i> SPSS Distribusi Responden Berdasarkan Umur | 79 |
| 10. <i>Output</i> SPSS Distribusi Responden Berdasarkan Asal Daerah | 80 |
| 11. <i>Output</i> SPSS Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan..... | 81 |
| 12. <i>Output</i> SPSS Hasil Statistik Deskriptif Skala Likert Persepsi Wisatawan terhadap Objek Wisata Pariangan | 81 |
| 13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian..... | 82 |